

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan di bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk keteladanan guru dalam pembentukan karakter siswa kelas 3 yaitu:
 - a. Keteladanan berbuat jujur yaitu mengajarkan berkata apa adanya, mau mengakui kesalahan dan mengajarkan mengerjakan soal-soal secara jujur.
 - b. Keteladanan disiplin meliputi memberi teladan dalam memakai seragam sesuai ketentuan, tiba di sekolah lebih awal, dan proses pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.
 - c. Keteladanan akhlak mulia yaitu dengan membimbing siswa hafalan surat pendek dan kegiatan Baca Tulis Al-Quran (BTA), berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, kemudian membimbing siswa untuk melakukan solat.
 - d. Keteladanan menunjukkan kecerdasannya yaitu guru mampu menguasai materi pelajaran, mengajarkan untuk berperilaku sopan dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.
 - e. Keteladanan bersikap mandiri serta bekerja keras yaitu dilakukan guru dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran, menanamkan sikap mandiri dan bekerja keras saat mengerjakan soal dengan memberi motivasi, kemudian guru memberikan teladan selalu giat dan bersemangat saat mengajar.
2. Implementasi keteladanan guru dalam pembentukan karakter siswa kelas 3 di SD Muhammadiyah 21 Baluwarti sudah diterapkan guru dengan baik yang dilakukan dimulai dari gurunya sendiri dengan menjadi contoh bagi siswanya, selain itu guru juga selalu memberikan motivasi maupun pesan moral pada siswa. Langkah pengimplementasian keteladanan yang diterapkan guru kelas 3 dilakukan dengan tiga tahap yaitu a) perencanaan yang dilakukan dengan diskusi guru dan kepala sekolah b) pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah c) penilaian dengan cara melihat langsung perkembangan peserta didik. Keteladanan

dilakukan secara berulang-ulang agar anak tertarik untuk meniru dan mulai terbiasa dengan hal-hal positif dan dilakukan dengan bekerja sama antara pihak sekolah dan pihak orang tua.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa keteladanan guru sangat penting untuk dilakukan. Keteladanan guru sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa. Penerapan keteladanan tidak hanya dilakukan oleh guru saja, melainkan adanya kerjasama antara guru, kepala sekolah dan orang tua. Jika keteladanan hanya dilakukan guru di sekolah dan tidak diterapkan orang tua di rumah sama saja tidak ada artinya, karena dengan adanya pembiasaan di sekolah dan di rumah secara otomatis siswa akan mempraktekkannya sendiri.

Karakter anak dapat terbentuk apabila orang di sekitarnya memberikan teladan yang baik, karena anak cenderung meniru orang yang lebih dewasa. Adanya perencanaan dari pihak sekolah untuk memberikan teladan sangat baik dilaksanakan, karena karakter yang diharapkan akan tercapai sesuai tujuan. Tentunya dengan adanya pengimplementasian keteladanan guru secara maksimal dan terus menerus akan tercipta anak didik yang berkarakter.

C. SARAN

1. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah hendaknya selalu mengupayakan terciptanya iklim kepemimpinan yang efektif agar keteladanan guru dalam pembentukan karakter siswa terlaksana sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
 - b. Kepala sekolah hendaknya melakukan komunikasi yang lebih banyak kepada orang tua siswa dengan mengadakan pertemuan rutin untuk membentuk kesadaran akan pentingnya pembentukan karakter bagi siswa.
2. Kepada Guru
 - a. Guru hendaknya selalu memberikan keteladanan pada siswa baik dari aspek perbuatan maupun lisan agar tercapai suatu pembentukan karakter siswa yang diharapkan.

- b. Guru hendaknya dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bisa dengan ditambahkan menggunakan media pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan antusias.
3. Kepada Peneliti
- a. Peneliti hendaknya memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas terhadap penelitian yang dilakukannya, khususnya mengenai keteladanan guru.
 - b. Peneliti disarankan melakukan penelitian tentang pembentukan karakter tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah, melainkan juga diluar lingkungan sekolah baik dalam kehidupan masyarakat.